

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa umumnya Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 berada pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 3 siswa (4.5%), Pada kategori Tinggi sebanyak 17 siswa (25.4%), termasuk kategori Sedang 22 siswa (32.8%), kategori Rendah sebanyak 20 siswa (29.9%), dan kategori Sangat Rendah 5 siswa (7.5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 berada pada kategori sedang (32,8%).
2. Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari jenis kelamin perempuan berada pada kategori sangat tinggi 2 siswa (3%), 9 siswa (13%) termasuk kategori tinggi, 10 siswa (15%) kategori sedang, 3 siswa (4%) kategori rendah, 3 siswa (4%) kategori sangat rendah. Adapun pada jenis kelamin laki-laki berada pada kategori sangat tinggi 1 siswa (1%), 8 siswa (12%) termasuk kategori tinggi, 12 siswa (18%) berada pada kategori sedang, 17 siswa (25%) pada kategori rendah, 2 siswa (3%) pada kategori sangat rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari variabel jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori Sedang (15%) pada siswa perempuan dan kategori Rendah (25%) pada siswa laki-laki. Dalam hal ini siswa perempuan lebih memiliki kebiasaan belajar yang baik di masa pandemi daripada siswa laki-laki.

3. Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari variabel usia. Siswa dengan usia 15-16 tahun, 1 siswa (1%) berada pada kategori sangat tinggi, 8 siswa (12%) termasuk kategori tinggi, 9 siswa (13%) kategori sedang, 12 siswa (18%) kategori rendah, 2 siswa (3%) kategori sangat rendah. Siswa dengan usia 17-18 tahun, 1 siswa (1%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa (7%) termasuk kategori tinggi, 9 siswa (13%) kategori sedang, 5 siswa (7%) kategori rendah, 0 siswa (0%) pada kategori sangat rendah. Siswa dengan usia 19-20 tahun, 1 siswa (1%) berada pada kategori sangat tinggi, 4 siswa (6%) pada kategori tinggi, 4 siswa (6%) pada kategori sedang, 3 siswa (4%) berada pada kategori rendah, 3 siswa (4%) pada kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari variabel usia berada pada kategori Rendah (18%) pada siswa dengan usia 15-16 tahun.

4. Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari variabel kelas. Siswa kelas X IPA, 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa (4%) pada kategori

tinggi, 1 siswa (1%) kategori sedang, 4 siswa (6%) kategori rendah, 1 siswa (1%) kategori sangat rendah. Siswa kelas X IPS, 1 siswa (1%) berada pada kategori sangat tinggi, 1 siswa (1%) pada kategori tinggi, 4 siswa (6%) kategori sedang, 4 siswa (6%) kategori rendah, 1 siswa (1%) pada kategori sangat rendah. Siswa kelas XI IPA, 1 siswa (1%) berada pada sangat tinggi, 4 siswa (6%) termasuk kategori tinggi, 1 siswa (1%) kategori sedang, 1 siswa (1%) kategori rendah, 0 siswa (0%) kategori sangat rendah. Siswa kelas XI IPS, 0 siswa (0%) termasuk kategori sangat tinggi, 7 siswa (10%) pada kategori tinggi, 6 siswa (9%) kategori sedang, 4 siswa (6%) kategori rendah, 0 siswa (0%) kategori sangat rendah. Siswa kelas XII IPA, 1 siswa (1%) termasuk kategori sangat tinggi, 1 siswa (1%) kategori tinggi, 3 siswa (4%) kategori sedang, 1 siswa (1%) kategori rendah, 1 siswa (1%) kategori sangat rendah. Siswa kelas XII IPS, 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat tinggi, 1 siswa (1%) termasuk kategori tinggi, 7 siswa (10%) kategori sedang, 6 siswa (9%) kategori rendah, 2 siswa (3%) pada kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari variabel kelas berada pada kategori Sedang (6%) pada siswa kelas X, kategori Sedang (9%) pada siswa kelas XI, dan kategori Sedang (10%) pada siswa kelas XII.

5. Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari indikatornya berada pada kategori sedang adalah indikator pertama, indikator kedua, indikator ketiga, indikator kelima dan indikator keenam, yaitu penyusunan jadwal belajar

(37,3%), kontinuitas dalam belajar (34,3%), belajar secara mandiri (35,8%), persiapan belajar (44,8%), dan mengulang materi pelajaran dengan persentase skor (40,3%). Sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator keempat, yaitu mengalokasikan waktu belajar dengan persentase skor (47,8%). Hal ini sebanding dengan hasil wawancara ditinjau dari indikatornya, yaitu penyusunan jadwal belajar (15%), kontinuitas dalam belajar (15%), belajar secara mandiri (20%), persiapan belajar (25%), dan mengulang materi pelajaran dengan persentase skor (18%). Sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator mengalokasikan waktu belajar dengan persentase skor (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021 ditinjau dari kategori indikator yang sedang adalah penyusunan jadwal belajar, kontinuitas dalam belajar, belajar secara mandiri, persiapan belajar dan mengulang materi pelajaran sedangkan yang memiliki persentase skor terendah adalah indikator mengalokasikan waktu belajar.

Secara khusus kategori indikator variabel kebiasaan belajar siswa di masa pandemi ditinjau dari setiap indikator variabel diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Penyusunan Jadwal Belajar

Frekuensi indikator penyusunan jadwal belajar dapat diketahui bahwa sebanyak 4 siswa (6%) berada pada kategori sangat tinggi, 21 siswa (31,3%) pada kategori tinggi, 25 siswa (37,3%) pada kategori sedang, 14 siswa (20,9%) pada kategori rendah, 3 siswa (4,5%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator

penyusunan jadwal belajar berada pada kategori sedang dengan skor (15%). Jadi dapat disimpulkan bahwa penyusunan jadwal belajar siswa berada pada kategori sedang.

b. Indikator Kontinuitas dalam Belajar

Frekuensi indikator Kontinuitas dalam Belajar dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (4,5%) berada pada kategori sangat tinggi, 18 siswa (26,9%) pada kategori tinggi, 23 siswa (34,3%) pada kategori sedang, 18 siswa (26,9%) pada kategori rendah, 5 siswa (7,5%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator kontinuitas dalam belajar berada pada kategori sedang dengan skor (15%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kontinuitas dalam belajar siswa berada pada kategori sedang.

c. Indikator Belajar secara Mandiri

Frekuensi indikator Belajar secara Mandiri dapat diketahui bahwa sebanyak 5 siswa (7,5%) berada pada kategori sangat tinggi, 16 siswa (23,9%) pada kategori tinggi, 24 siswa (35,8%) pada kategori sedang, 19 siswa (28,4%) pada kategori rendah, 3 siswa (4,5%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator belajar secara mandiri berada pada kategori sedang dengan skor (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam belajar secara mandiri berada pada kategori sedang.

d. Indikator Mengalokasikan Waktu Belajar

Frekuensi indikator Mengalokasikan Waktu Belajar dapat diketahui bahwa sebanyak 8 siswa (11,9%) berada pada kategori sangat tinggi, 12 siswa

(17,9%) pada kategori tinggi, 12 siswa (17,9%) pada kategori sedang, 32 siswa (47,8%) pada kategori rendah, 3 siswa (4,5%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator mengalokasikan waktu belajar berada pada kategori rendah dengan skor (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam mengalokasikan waktu belajar berada pada kategori rendah.

e. Indikator Persiapan Belajar

Frekuensi indikator Persiapan Belajar dapat diketahui bahwa sebanyak 4 siswa (6%) berada pada kategori sangat tinggi, 19 siswa (28,4%) pada kategori tinggi, 30 siswa (44,8%) pada kategori sedang, 11 siswa (16,4%) pada kategori rendah, 3 siswa (4,5%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator persiapan belajar berada pada kategori sedang dengan skor (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persiapan belajar siswa berada pada kategori sedang.

f. Indikator Mengulang Materi Pelajaran

Frekuensi indikator Mengulang Materi Pelajaran dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa (14,9%) berada pada kategori sangat tinggi, 10 siswa (14,9%) pada kategori tinggi, 27 siswa (40,3%) pada kategori sedang, 16 siswa (23,9%) pada kategori rendah, 4 siswa (6%) pada kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dimana indikator mengulang materi pelajaran berada pada kategori sedang dengan skor (18%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam mengulang materi pelajaran berada pada kategori sedang (40,3%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai “Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Pada Sekolah Letjen S. Parman T.A. 2020/2021” berikut ini peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa perlu meningkatkan serta mempertahankan kebiasaan belajar yang baik dimasa pandemi dengan cara siswa lebih baik lagi dalam melaksanakan penyusunan jadwal belajarnya, kontuinitas dalam belajar, belajar secara mandiri, mengalokasikan waktu belajar, persiapan belajar, dan mengulang materi pelajaran.

2. Bagi guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa secara umum berada pada kategori sedang, oleh sebab itu guru diharapkan mampu meningkatkan dan memperhatikan kebiasaan belajar siswa di masa pandemi dengan cara memberikan pola mengenai kebiasaan belajar yang baik agar siswa dapat lebih meningkatkan kebiasaan belajar yang baik sehingga siswa lebih berpeluang memperoleh prestasi di sekolah.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang Profil Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya :

- a. Dikarenakan beberapa keterbatasan peneliti hanya meneliti jenjang tingkatan saja, yaitu SMA. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan dengan keseluruhan jenjang tingkatan sehingga dapat memperoleh gambaran secara keseluruhan.
- b. Peneliti selanjutnya juga di harapkan membandingkan gambaran umum tingkat kebiasaan belajar siswa berdasarkan kelompok suku, intelegensi maupun pihak-pihak yang terkait dengan kebiasaan belajar siswa.
- c. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode yang lain dalam meneliti kebiasaan belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam dan observasi sehingga informasi dapat lebih bervariasi dan lebih baik lagi.